



BERI ARAHAN - Sekda Kota Yogya, Aman Yuriadijaya, memberikan pengarahan dalam acara penguatan gugus tugas KLA di Cavinton Hotel, Senin (26/2).

Pemkot Yogya Dorong Komitmen Wujudkan Kota Layak Anak

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta mendorong komitmen bersama untuk mewujudkan Kota Layak Anak (KLA). Komitmen tersebut berasal dari pemerintah, swasta, serta seluruh elemen masyarakat.

Sekda Kota Yogya, Aman Yuriadijaya, mengatakan, KLA merupakan Kota yang mempunyai sistem pembangunan berbasis hak anak melalui pengintegrasian komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha.

"Hal itu harus terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan. Hal yang dicakup yakni kebijakan, program, dan kegiatan untuk menjamin terpenuhinya hak dan perlindungan anak," ujar Aman yang juga merupakan Ketua Gugus Tugas KLA Kota Yogya, saat menghadiri acara penguatan gugus tugas KLA di Cavinton Hotel, Senin (26/2).

Aman menyebutkan, ada banyak tolok ukur menjadi KLA. Di antaranya, sekolah ramah anak, ruang bermain ramah anak, serta berbagai upaya untuk perlindungan anak. Di Kota Yogya, lanjutnya, berdasarkan data profil anak tahun 2023, 26,53% penduduk di Kota Yogya adalah anak-anak.

"Berdasarkan data Dindukcapil Kota Yogya bulan Desember tahun 2023 terdapat sekitar 109.477 jiwa anak-anak, dari 412.589 jumlah penduduk ber-KTP Kota Yogya," katanya.

Dilihat dari besarnya proporsi jumlah anak tersebut, pihaknya meminta seluruh perangkat daerah Kota Yogya terus berkomitmen dalam memenuhi hak anak. Dengan berbagai upaya tersebut Aman optimis Kota Yogya akan meraih KLA Paripurna.

"Alhamdulillah, pada tahun 2021 - 2023 Kota Yogya telah meraih penghargaan predikat KLA kategori utama. Untuk itu, diharapkan kegiatan ini sekaligus juga menjadi bahan evaluasi kita bersama," tandasnya.

Pjt Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya, Yuniarto Dwisutono, mengatakan, tujuan digelarnya acara tersebut adalah untuk membangun komitmen bersama dalam rangka mempersiapkan evaluasi KLA tahun 2024.

"Dalam acara ini perwakilan tiap instansi menjabarkan data pencapaian sektornya masing-masing dalam pemenuhan hak anak secara optimal," katanya.

Ia menjelaskan bahwa ada beberapa indikator penilaian KLA. Mulai dari upaya perlindungan anak, hak sipil dan kebebasan, kelembagaan, kesehatan, pendidikan, lingkungan keluarga, dan pengasuhan alternatif.

"Kami akan terus menjalankan upaya perlindungan dan pemenuhan hak anak di berbagai sektor. Mulai dari sektor kewilayahan, pendidikan, kesehatan, perlindungan dan pendampingan hukum, hingga peribadatan di rumah ibadah," katanya. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005